

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab IV sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien untuk dewan direksi sebesar 0,008, nilai t hitung sebesar 0,496 lebih kecil dari t tabel ( $0,496 < 1,98472$ ) dengan tingkat signifikan dewan direksi diperoleh sebesar  $0,621 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien untuk komisaris independen sebesar -0,554, nilai t hitung sebesar -2,628 lebih besar dari t tabel ( $-2,628 > 1,98472$ ) dengan tingkat signifikan komisasi independen diperoleh sebesar  $0,010 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien untuk ukuran perusahaan sebesar 0,009, nilai t hitung sebesar 1,776 lebih kecil dari t tabel ( $1,776 < 1,98472$ ) dengan tingkat signifikan ukuran perusahaan diperoleh sebesar  $0,079 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
4. Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi untuk intraksi dewan direksi dengan struktur modal sebesar 0,004. nilai t hitung

sebesar 0,226 lebih kecil dari t tabel ( $0,226 < 1,98472$ ) dengan tingkat signifikan diperoleh sebesar  $0,822 > 0,05$  maka  $H_04$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak.

5. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi untuk intraksi komisaris independen dengan struktur modal sebesar 1,184. nilai t hitung sebesar 6,091 lebih besar dari t tabel ( $6,091 > 1,98472$ ) dengan tingkat signifikan diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_05$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima.
6. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi untuk intraksi ukuran perusahaan dengan struktur modal sebesar -0,022. nilai t hitung sebesar -4,285 lebih besar dari t tabel ( $-4,285 > 1,98472$ ) dengan tingkat signifikan diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_06$  ditolak dan  $H_{a6}$  diterima.

## **5.2 Keterbatasan penelitian**

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 periode tahun penelitian yaitu tahun 2014-2017 sehingga kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Penelitian menggunakan 25 perusahaan sektor industri barang konsumsi sebagai sampel sedangkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 sebanyak 42 perusahaan.

3. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel karena ada beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2014-2017.

### **5.3 Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan tahun penelitian lebih banyak misalnya dari tahun 2010-2018.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi dan sampel lebih banyak misalnya perusahaan yang digunakan perusahaan manufaktur.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil judul tentang variabel *leverage* sebagai variabel intervening supaya mengetahui bagaimana perbedaan menggunakan variabel moderating.